

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MINAT BELAJAR

Diana Fallo^{1*}, Maria Sogen², Elen Roga³

¹ Universitas Citra Bangsa (Pendidikan Informatika, Universitas Citra Bangsa, Kupang)

Email: dianafallo@ucb.ac.id

² Universitas Citra Bangsa (Pendidikan Informatika, Universitas Citra Bangsa, Kupang)

Email: mbsogen@ucb.ac.id

Abstract. This type of research was quantitative with an experimental method. The procedure employed in this research was the class was given a pre-test and post-test as well as the results of the validity test, reliability test, normality test, and hypothesis test. Reliability was used to measure an instrument with two or more answer choices and for an instrument with more than two answer choices. It is said to be reliable if the Cronbach Alpha reliability coefficient is between 0.70 - 0.90 and the results obtained from the results of the questionnaire validity test are 0.721. The test results showed that the use of learning media influences students' achievement.

Keywords: online learning, learning achievement

Abstrak. Penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif dengan metode eksperimen. Dimana kelas akan di berikan *pre-test* dan *post test* selanjutnya hasil dari pengujian uji validitas, uji reliabilitas, ujia normalitas dan uji hipotesis. Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu instrumen dengan pilihan jawab 2 atau lebih dan untuk instrumen dengan pilihan jawaban lebih dari dua, dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas Alfa Cronbach di antara 0,70- 0,90 dan hasil yang diperoleh dari hasil uji validitas angket adalah 0,721. Hasil pengujian menunjukkan adanya pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: pembelajaran online, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik kepada siswa yang berupa ilmu pengetahuan, membentuk keterampilan serta sikap dan menumbuhkan siswa agar terjadinya suatu kegiatan proses pembelajaran. Pandemi Covid-19 pada negara-negara di dunia memberikan efek dan dampak yang nyata di segala bidang diantaranya pada bidang industri, kesehatan, sosial, pariwisata, ekonomi, dan pendidikan. Pandemi Covid-19 yang terjadi pada negara Indonesia mengakibatkan pelaksanaan pendidikan di Indonesia mengalami beberapa perubahan. Pemerintah menerapkan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh atau PJJ sejak bulan maret 2020 bertujuan sebagai upaya mencegah dan mengurangi penyebaran virus Covid-19, sehingga proses kegiatan pembelajaran juga tetap terlaksana dengan baik tanpa adanya hambatan.

Menurut (Ulfaida, et al., 2021) dalam pelaksanaan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh ini tentunya berbeda dengan pembelajaran secara langsung pada umumnya. Didalam sistem ini mengharuskan siswa dan guru bertemu secara virtual atau secara tidak secara langsung. Sehingga, dalam pelaksanaannya dibutuhkan sarana dan prasana dalam menjembatani hal tersebut, salah satunya yaitu dengan media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran adalah sarana dalam kegiatan pembelajaran yang berfungsi sebagai alat bantu guru menyampaikan materi atau informasi serta sebagai sarana yang memudahkan guru dalam berinteraksi dengan siswa. Menurut (Slameto, 2010) minat belajar merupakan

rasa ketertarikan yang dimiliki oleh diri siswa pada suatu aktivitas belajar tanpa adanya paksaan. Namun pada dasarnya tingkat minat yang dimiliki masing-masing siswa tidak sama, sehingga didalam prosesnya tidak bisa disamakan. Oleh karena itu, dalam penggunaan media pembelajaran online perlu didasari dengan minat belajar siswa agar memperoleh hasil belajar dengan standar KKM yang terpenuhi, sebagaimana standar KKM yang sudah ditetapkan sebagai patokan baik atau tidaknya keberhasilan yang dicapai siswa pada proses pembelajarannya.

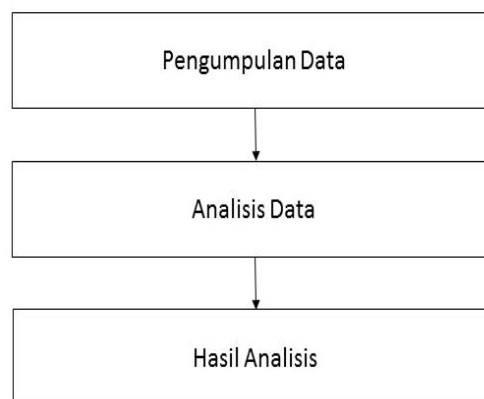
Mengikuti intruksi kementerian pendidikan dan kebudayaan, proses belajar di SMAK Citra Bangsa dilakukan secara daring/online selama pandemi COVID-19. Perintah ini harus tetap dilaksanakan guna mengurangi penularan virus COVID-19. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran beragam diantaranya aplikasi schoology, google classroom, Edmodo dan aplikasi pesan seperti WhatsApp atau Telegram. Dalam penelitian ini diteliti dengan beberapa aplikasi yaitu google classroom dan schoology. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada perubahan terhadap prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran online yang dilaksanakan.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah jenis Kuantitatif dengan metode eksperimen. Dimana kelas akan di berikan *pre-test* sebelum diterapkan media pembelajaran online. Dan *post test* setelah di berikan media pembelajaran online.

Lokasi Penelitian dan Lama Penelitian

SMP Kristen Citra BangsaKupang dengan lama penelitian selama 6 bulan atau satu semester. Adapun prosedur Penelitian antara lain :



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data terdiri dari beberapa langkah antara lain :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung kepada objek-objek dalam penelitian. Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini meliputi keadaan objek, keadaan sarana dan prasarana, serta prestasi belajar peserta didik pada SMP Kristen Citra Bangsa.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari peserta didik dengan cara mengajukan pernyataan tertulis kepada peserta didik setelah pembelajaran tentang matematika untuk mengukur tingkat prestasi belajar.

3. Tes

Penelitian ini menggunakan tes berupa tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda berjumlah 10 butir soal setelah pembelajaran tentang matematika.

4. Dokumentasi

Pada riset ini dokumentasi digunakan untuk pengumpulan informasi data jumlah peserta didik beserta foto pembelajaran pada saat melakukan penelitian.

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data antara lain :

1. Uji Validitas

Untuk menghitung uji validitas menggunakan korelasi *pearson product moment*. Indeks korelasi yang diberi notasi *r* (singkatan dari *relation*) adalah indeks yang menunjukkan kekuatan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

Indeks *r* dihitung menggunakan rumus *r product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Gambar 2. Uji Validitas ((Hidayat, 2012)

2. Uji Reabilitas

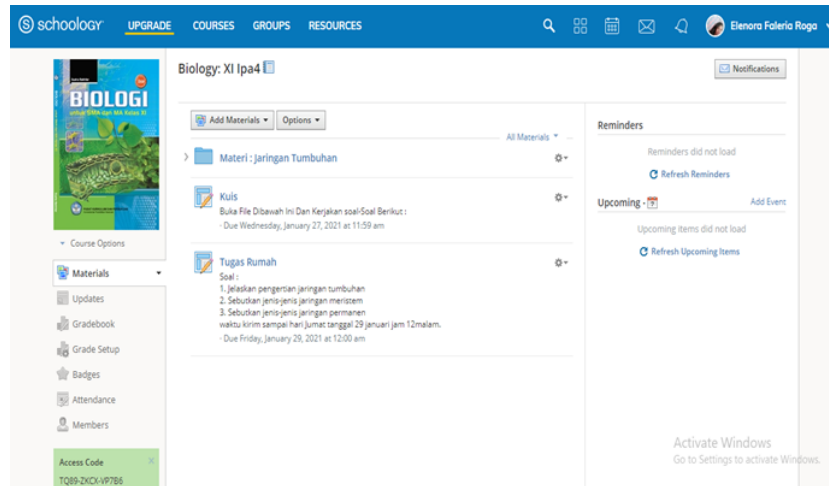
Reliabilitas adalah Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama Dalam teknik uji realibilitas ini, dengan menggunakan rumus *Alphacronbach* dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0 adalah sebagai berikut[2]:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Gambar 3. Uji Reabilitas (Indonesia, 2021)

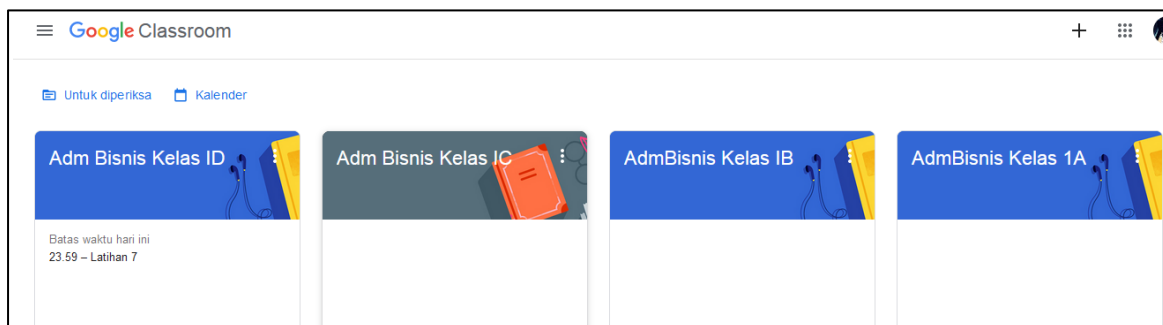
HASIL PENELITIAN

Adapun tampilan media pembelajaran online dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 4. Tampilan Media Schoology

Pada gambar 4, menampilkan hasil pembelajaran menggunakan media Schoology pada mata pelajaran Biologi.



Gambar 5. Tampilan Google Classroom

Gambar diatas menunjukkan bahwa pembelajaran online menggunakan google classroom pada mata pelajaran TIK.

PEMBAHASAN

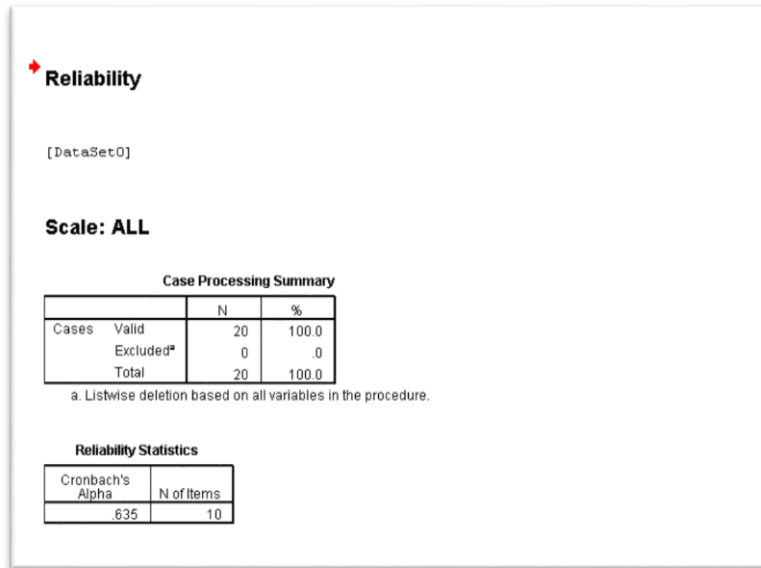
Adapun hasil penelitian ini terdiri dari beberapa pengujian antara lain :

1. Uji Validitas Tes

Butir pertanyaan akan dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji validitas dengan total butir pertanyaan $n=20$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,444. Hal ini berarti nilai 0,444 valid karena jika kurang dari 0,44 maka dianggap tidak valid.

2. Uji Reabilitas Tes

Dalam pengujian sebuah nilai akan dikatakan *reliable* apabila nilai instrumen $> 0,444$ tetapi jika $< 0,444$ maka instrumen tidak *reliable*. Perhitungan uji reabilitas tes dapat terlihat pada gambar di bawah ini



Gambar 6. Uji Reabilitas Tes

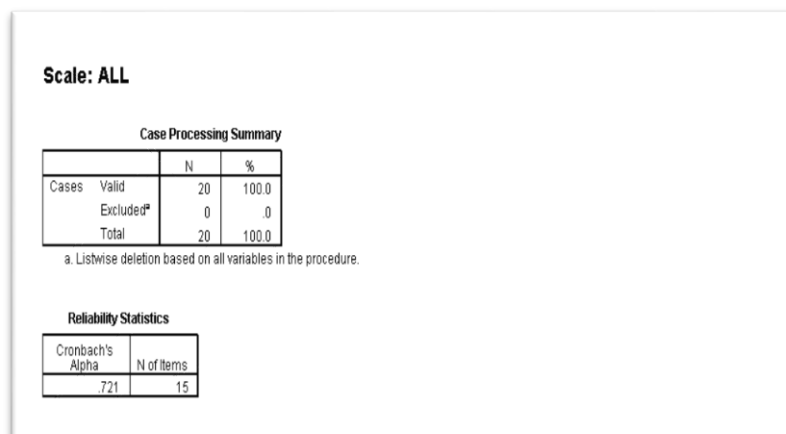
Berdasarkan uji reabilitas yang dilakukan diperoleh nilai sebesar 0,635 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes *realible*.

3. Uji Validitas Angket

Pengujian validitas angket dilakukan pada 15 butir pertanyaan. Kemudian setelah di uji ditemukan bahwa terdapat beberapa butir angket yakni pada butir 3, 6, 13 dan 15.

4. Uji Reliabilitas Angket

Adapun hasil reliabilitas dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 7. Uji Validitas Angket

Berdasarkan hasil uji validitas angket maka di peroleh hasil 0,721 maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya *realible* dikarenakan nilai reabilitas > dari 0.444 dan dinyatakan *realible*.

5. Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas dilakukan dengan cara taraf signifikansi 5%. Jika nilai sig > 0,05 maka berdistribusi normal ($p > 0,05$), jika nilai sig < 0,05 maka tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$). Adapun gambar tabel perhitungan sebagai berikut

	penggunaan <i>schoolology</i>	prestasi belajar
Chi-Square	9.700 ^a	13.600 ^b
Df	10	11
Asymp. Sig.	.467	.256

Gambar 8. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat di simpulkan Jadi Ho ditolak dan H1 diterima sehingga data berdistribusi normal.

6. Uji Linearitas

Pada tahap pengujian linearitas dilakukan untuk melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi > 0,05 berarti hubungan linear, jika nilai signifikansi < 0,05 maka tidak ada hubungan linear. Dan berdasarkan hasil yang di peroleh nilai *Deviation From Linearity* signifikansi sebesar 0,040 > 0,05 hal ini berarti ada hubungan penggunaan aplikasi online dengan prestasi belajar siswa.

7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis signifikansi sig > 0,05 dan berdasarkan hasil pengujian nilai signifikansi penggunaan aplikasi online sebesar 0.467 dan variabel prestasi belajar sebesar 0.256. Ho ditolak dan H1 diterima sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

SIMPULAN

Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu instrumen dengan pilihan jawab 2 atau lebih dan untuk instrumen dengan pilihan jawaban lebih dari dua, dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas Alfa Cronbach di antara 0,70- 0,90 dan hasil yang diperoleh dari hasil uji validitas angket adalah 0,721. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas, uji normalitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa melalui aplikais pembelajaran online.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih SMPK Citra Bangsa dan FKIP Universitas Citra Bangsa dalam pengambilan data dan penyusunan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- S., 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya PT. RIneka Cipta*. Ed.Rev., Cet. 5, Januari 2010 ed. Jakarta: s.n.
- Ulfaida, U. & Pahlevi, T., 2021. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar Siswa Pada Kelas X OTKO di SMKN 1 Lamongan. *Jurnal Edukasi*, 8(2), pp. 25-31.

- Hidayat, A., 2012. *Uji Pearson Product Moment dan Asumsi Klasik*. [Online]
Available at: <https://www.statistikian.com/2012/07/pearson-dan-asumsi-klasik.html>
[Accessed 21 January 2022].
- Indonesia, U. P., 2021. *UPI Edu*. [Online]
Available at:
[http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR. PEND. BAHASA PERANCIS/196912231993022-TRI INDRI HARDINI/Uji Validitas dan Reliabilitas.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_PERANCIS/196912231993022-TRI_INDRI_HARDINI/Uji_Validitas_dan_Reliabilitas.pdf)
[Accessed 21 January 2022].